

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"KESANTUNAN BERBAHASA DALAM FILM ANCIKA: DIA YANG BERSAMAKU 1995 KARYA PIDI BAIQ (Pengayaan Bahan Ajar Teks Negosiasi)."** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh Ciamis.

Skripsi ini membahas mengenai kesantunan berbahasa yang terdapat dalam film *Ancika: Dia yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq serta pemanfaatannya sebagai pengayaan bahan ajar teks negosiasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori kesantunan berbahasa menurut Leech yang mencakup beberapa maksim, yaitu (1) maksim kearifan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim pujian, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan, dan (6) maksim simpati. Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai bagaimana karakteristik kesantunan berbahasa yang terdapat dalam tuturan antartokoh film *Ancika: Dia yang Bersamaku 1995* karya Pidi Baiq serta bagaimana pemanfaatannya sebagai pengayaan bahan ajar teks negosiasi. Peneliti memfokuskan kajian penelitian pada pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan yang ditunjukkan melalui dialog dan interaksi antartokoh dalam film.

Hasil penelitian berupa data dokumentasi yang diperoleh melalui teknik simak catat dan dokumentasi terhadap dialog antartokoh dalam film. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif pengayaan bahan ajar yang kontekstual serta membantu peserta didik dalam memahami teks negosiasi secara santun dan efektif.

Penulis